

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan kondisi fisik rumah dengan kejadian TB Paru di Kecamatan Benai Kuantan Singingi Tahun 2024, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persentase responden mengalami kejadian Penyakit TB Paru yaitu sebesar 30,3%
2. Diperoleh 38,4 % responden memiliki kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat yaitu $\geq 9\text{m}^2/\text{orang}$.
3. Diperoleh 39,4 % responden memiliki kondisi fisik lantai yang tidak memenuhi syarat yaitu tidak kedap air, tidak rata dan susah diberishkan.
4. Diperoleh 38,4 % responden memiliki pencahayaan kamar tidur yang tidak memenuhi syarat yaitu <60 lux.
5. Diperoleh 28,3 % responden memiliki jenis dinding yang tidak memenuhi syarat yaitu kedap air dan mudah dibersihkan.
6. Diperoleh 66,7% responden memiliki kelembapan kamar tidur yang tidak memenuhi syarat yaitu $<40\%$ atau $>60\%$.
7. Diperoleh 72,7% responden memiliki suhu ruang kamar tidur yang tidak memenuhi syarat yaitu $<18^\circ\text{C}$ atau $>30^\circ\text{C}$.
8. Diperoleh 25,3% responden memiliki Luas ventilasi memenuhi syarat yaitu $\geq 10\%$ dari luas lantai.
9. Terdapat hubungan yang bermakna antara kepadatan hunian dengan kejadian TB paru di Kecamatan Benai Kuantan Singingi Tahun 2024.
10. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kondisi fisik lantai rumah

11. dengan kejadian TB paru di Kecamatan Benai Kuantan Singingi Tahun 2024.
12. Terdapat hubungan yang bermakna antara pencahayaan dengan kejadian TB paru di Kecamatan Benai Kuantan Singingi Tahun 2024.
13. Terdapat hubungan yang bermakna antara jenis dinding dengan kejadian TB paru di Kecamatan Benai Kuantan Singingi Tahun 2024.
14. Terdapat hubungan yang bermakna antara kelembapan kamar tidur dengan kejadian TB paru di Kecamatan Benai Kuantan Singingi Tahun 2024.
15. Terdapat hubungan yang bermakna antara suhu kamar tidur dengan kejadian TB paru di Kecamatan Benai Kuantan Singingi Tahun 2024.
16. Terdapat hubungan yang bermakna antara luas ventilasi kamar tidur dengan kejadian TB paru di Kecamatan Benai Kuantan Singingi Tahun 2024.

6.2 Saran

Merujuk dari hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Benai Kuantan Singingi Tahun 2024, maka peneliti menyarankan beberapa hasil sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Kabupaten Kuantan Singingi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat mendorong Dinas Kesehatan untuk melakukan survey rumah sehat, meliputi kepadatan hunian rumah, jenis lantai rumah, pencahayaan, jenis dinding rumah sehingga penularan penyakit TB paru dapat dicegah. Sehingga melalui survey rumah sehat dapat diketahuirumah yang memiliki risiko tinggi terhadap penularan penyakit TB paru.

2. Bagi Kepala Puskesmas Benai

Disarankan kepada Puskesmas Benai untuk dapat melakukan upaya peningkatan program penjarangan suspek TB paru sehingga penderita TB paru dapat diketahui secara dini agar dapat dilakukan upaya pencegahan, penanggulangan

penularan TB paru. Peningkatan upaya promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga penderita TB paru dapat memelihara dan meningkatkan kesehatannya serta dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya pencegahan penularan TB paru.

3. Bagi Peneliti Lain

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel lain yang berhubungan dengan penyakit TB paru seperti riwayat kontak serumah, status gizi, kondisi sosial ekonomi dan imunitas tubuh.

